

TIPOLOGI DAN POLA SPASIAL KEMISKINAN RUMAH TANGGA SEBAGAI DASAR DIFERENSIASI INTERVENSI DI KALURAHAN WUKIRSARI, KABUPATEN BANTUL

ABDURRAHMAN HARITS



**PROGRAM STUDI
ILMU PERENCANAAN WILAYAH
FAKULTAS PERTANIAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “*Tipologi dan Pola Spasial Kemiskinan Rumah Tangga Sebagai Dasar Diferensiasi Intervensi di Kalurahan Wukirsari, Kabupaten Bantul*” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Agustus 2026

Abdurrahman Harits
A1506231002



RINGKASAN

ABDURRAHMAN HARITS. Tipologi dan Pola Spasial Kemiskinan Rumah Tangga Sebagai Dasar Diferensiasi Intervensi di Kalurahan Wukirsari, Kabupaten Bantul. Dibimbing oleh ANDREA EMMA PRAVITASARI dan RILUS A. KINSENG

Kemiskinan perdesaan masih menjadi tantangan meskipun pembangunan terus dilaksanakan. Keberhasilan Kalurahan Wukirsari sebagai salah satu desa wisata terbaik di tingkat nasional dan internasional belum menjamin pemerataan kesejahteraan hingga tingkat rumah tangga, sementara pendekatan moneter belum mampu menangkap keragaman tekanan penghidupan warga. Penelitian ini mengintegrasikan kemiskinan multidimensi, autokorelasi spasial, dan tipologi rumah tangga untuk menghasilkan arahan intervensi terdiferensiasi berbasis lokasi.

Analisis memanfaatkan Data Desa Presisi (DDP) berbasis nama, alamat, dan koordinat pada 5.709 rumah tangga. Kemiskinan diukur dengan *Sustainable Livelihood Approach* (SLA), pola spasial dianalisis melalui Indeks Moran dan *Local Indicators of Spatial Association* (LISA), dan tipologi disusun dengan *Ward's hierarchical clustering*.

Hasil menunjukkan sekitar 67,0 persen rumah tangga tergolong miskin atau miskin ekstrem, 29,8 persen mendekati miskin, dan hanya 3,3 persen tidak miskin. Deprivasi paling menekan pada dimensi modal alam, diikuti finansial, sehingga sebagian besar rumah tangga tetap mengalami deprivasi meskipun desa berkembang di sektor pariwisata.

Indeks Moran sebesar 0,1760 mengindikasikan rumah tangga dengan kemiskinan serupa cenderung mengelompok, dengan 231 rumah tangga *High-High* dan 254 rumah tangga *Low-Low*, sementara sebagian besar tidak menunjukkan asosiasi spasial signifikan. *Ward's hierarchical clustering* menghasilkan tiga tipologi, yaitu kluster deprivasi multidimensi berat yang didominasi rumah tangga lanjut usia, kluster deprivasi modal alam bercorak non-tani yang menjadi kelompok terbesar, dan kluster yang relatif aman sumber daya. Ketiganya memperoleh arahan intervensi berbeda melalui penargetan dua tahap yang dioperasionalkan dalam *Quality Implementation Framework* (QIF), mulai dari penilaian konteks dan pemutakhiran data, integrasi perencanaan, pelaksanaan, hingga pemantauan dan evaluasi.

Integrasi DDP, pengukuran multidimensi, autokorelasi spasial, tipologi rumah tangga, dan QIF menghasilkan arahan yang lebih tepat sasaran. Pendekatan ini tidak sekadar mengidentifikasi rumah tangga miskin, tetapi membedakan bentuk dan skala intervensi menurut profil deprivasinya, sehingga mendukung diferensiasi intervensi yang adaptif dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Autokorelasi Spasial, Data Desa Presisi, Diferensiasi Intervensi, Kemiskinan Multidimensi, Tipologi Rumah Tangga.



SUMMARY

ABDURRAHMAN HARITS. Typology and Spatial Patterns of Household Poverty as a Basis for Differentiated Interventions in Wukirsari Village, Bantul Regency. Supervised by ANDREA EMMA PRAVITASARI and RILUS A. KINSENG

Rural poverty remains a persistent challenge despite development efforts. Wukirsari Village's success as one of the best tourism villages nationally and internationally has not ensured equitable household welfare, while monetary indicators fail to capture the diverse forms of household deprivation. This study integrates multidimensional poverty, spatial autocorrelation, and household typology to formulate differentiated, location-based interventions.

The analysis utilizes Data Desa Presisi (DDP), a name-, address-, and coordinate-based database of 5,709 households. Poverty is measured using the Sustainable Livelihoods Approach (SLA), spatial patterns through Moran's Index and Local Indicators of Spatial Association (LISA), and typologies through Ward's hierarchical clustering.

The results show that about 67.0% of households are poor or extremely poor, 29.8% are near-poor, and only 3.3% are non-poor. Deprivation is most prevalent in the natural-capital dimension, followed by the financial dimension, so most households remain deprived despite the village's tourism development.

A Moran's Index of 0.1760 indicates that households with similar poverty levels tend to cluster, with 231 High-High and 254 Low-Low households, while most show no significant spatial association. Ward's hierarchical clustering yields three typologies, namely a severe multidimensional-deprivation cluster dominated by elderly households, a natural-capital-deprivation cluster reflecting non-farm livelihoods and forming the largest group, and a relatively resource-secure cluster. Each receives a different intervention direction through two-stage targeting, operationalized within the Quality Implementation Framework (QIF), from context assessment and data updating, planning integration, and implementation, to monitoring and evaluation.

By integrating DDP, multidimensional poverty measurement, spatial autocorrelation analysis, household typology, and the Quality Implementation Framework (QIF) generates more precisely targeted intervention directions. This approach not only identifies poor households but also differentiates the form and scale of interventions according to their deprivation profiles, thereby supporting adaptive and sustainable differentiated interventions.

Keywords: Data Desa Presisi, Differentiated Intervention, Household Typology, Multidimensional Poverty, Spatial Autocorrelation.



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2026
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.

Tipologi dan Pola Spasial Kemiskinan Rumah Tangga Sebagai Dasar Diferensiasi Intervensi di Kalurahan Wukirsari, Kabupaten Bantul

ABDURRAHMAN HARITS

Tesis
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister pada
Program Studi Ilmu Perencanaan Wilayah

**PROGRAM STUDI
ILMU PERENCANAAN WILAYAH
FAKULTAS PERTANIAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Penguji pada ujian Tesis:

1. Dr. Setyardi Pratika Mulya, S.P.,M.Si



Judul Tesis : Tipologi dan Pola Spasial Kemiskinan Rumah Tangga Sebagai
Dasar Diferensiasi Intervensi di Kalurahan Wukirsari, Kabupaten
Bantul
Nama : Abdurrahman Harits
NIM : A1506231002

@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Disetujui oleh

Pembimbing 1:
Dr. Andrea Emma Pravitasari, S.P.,M.Si



Pembimbing 2:
Prof. Dr. Ir. Rilus A. Kinseng, MA



Diketahui oleh

Ketua Program Studi:
Dr. Andrea Emma Pravitasari, S.P.,M.Si
NIP. 198411022012122002



Dekan Fakultas Pertanian:
Prof. Dr. Ir. Suryo Wiyono, M.Sc.Agr
NIP. 196902121992031003



Tanggal Ujian: 11 Agustus 2026

Tanggal Lulus: 13 AUG 2026



PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah subhanaahu wa ta'ala atas segala karunia dan ridha-Nya sehingga karya ilmiah ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan Maret 2026 sampai bulan Juli 2026 ini ialah perencanaan wilayah berbasis data sensus mikro-spasial, dengan judul “Tipologi dan Pola Spasial Kemiskinan Rumah Tangga Sebagai Dasar Diferensiasi Intervensi di Kalurahan Wukirsari, Kabupaten Bantul”.

Terima kasih penulis ucapkan kepada orang tua penulis Dr. Ida Narulita dan Prof. Dr. Muhammad Rahman Djuwansah atas segala do'a dan dukungannya, serta Ibu Dr. Andrea Emma Pravitasari, S.P, M.Si serta Bapak Prof. Dr. Ir Rilus A. Kinseng, MA yang telah membimbing dan banyak menambah khazanah serta wawasan dalam penulisan tesis ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pembimbing akademik, moderator seminar, dan penguji luar komisi pembimbing. Di samping itu, penghargaan penulis sampaikan kepada guru-guru penulis, Prof. Sofyan Sjaf, Dr. Dina Nurul Fitria, Eka Puspitawati, P.hD. Secara khusus, Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih pada Susilo Hapsoro, S.E selaku Lurah Wukirsari, Syarif Hidayat, Arip dan Ali Imron beserta seluruh perangkat desa yang telah membantu penulis untuk melaksanakan penelitian di Kalurahan Wukirsari. Apresiasi juga penulis sampaikan kepada Divisi Sains Data dan Teknologi Informasi Laboratorium Data Desa Presisi, Kebun Merdesa, AKSAMALA, KAPAL serta seluruh rekan seperjuangan, beserta segenap sahabat dan keluarga yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Bogor, Agustus 2026

Abdurrahman Harits



DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	ii
DAFTAR GAMBAR	ii
DAFTAR LAMPIRAN	iii
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat	3
1.5 Kerangka Pemikiran	4
1.6 Ruang Lingkup	5
II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Kemiskinan Multidimensi	6
2.2 Modal Penghidupan Berkelanjutan	7
2.3 Autokorelasi Spasial	8
2.4 Tipologi Kemiskinan Rumah Tangga	9
2.5 Data Desa Presisi	10
2.6 Quality Implementation Framework	11
III METODOLOGI PENELITIAN	13
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	13
3.2 Jenis, Sumber Data dan Alat Analisis	13
3.3 Pra-pengolahan Data	13
3.4 Analisis Data	13
IV GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN	24
4.1 Geografi dan Administrasi Wilayah	24
4.2 Demografi, Sosial dan Ekonomi	25
4.3 Pariwisata dan Infrastruktur	34
V HASIL DAN PEMBAHASAN	39
5.1 Tingkat Kemiskinan Rumah Tangga	39
5.2 Analisis Autokorelasi Spasial	44
5.3 Penentuan Jumlah Klaster	48
5.4 Tipologi Kemiskinan Rumah Tangga	50
5.5 Uji Ketangguhan Hasil Analisis	56
5.6 Arahan Intervensi Terdiferensiasi	60
5.7 Kerangka Implementasi Indikatif Berbasis QIF	64
5.8 Keterbatasan Penelitian	69
VI SIMPULAN DAN SARAN	70
6.1 Simpulan	70
6.2 Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN	79

DAFTAR TABEL

1	Matriks hubungan antara tujuan, jenis data, sumber data, teknik analisis, dan output penelitian	15
2	Dimensi, Indikator, Kondisi Deprivasi, dan Bobot Indikator Kemiskinan Multidimensi Berbasis SLA	16
3	Tingkat Kemiskinan Rumah Tangga	17
4	Karakteristik penduduk dan rumah tangga	26
5	Komposisi status pekerjaan penduduk	32
6	Statistik pengeluaran rumah tangga per bulan	33
7	Potensi Pariwisata dan ekonomi kreatif	35
8	Uji sensitivitas matriks bobot KNN terhadap nilai Moran's Index	46
9	Klasifikasi klaster LISA	47
10	Jarak penggabungan Ward pada penentuan jumlah klaster	49
11	Profil <i>z-score</i> klaster berdasarkan dimensi modal penghidupan	52
12	Karakteristik dasar rumah tangga menurut klaster berdasarkan sensus	54
13	Sensitivitas skor deprivasi rumah tangga terhadap pembobotan	57
14	Prioritas intervensi menurut tipologi rumah tangga	63

DAFTAR GAMBAR

15	Kerangka pemikiran penelitian	5
16	Diagram Alir Metodologi Penelitian	14
17	Titik rumah warga Kalurahan Wukirsari	19
18	Prinsip <i>dynamic interplay</i> pada QIF	22
19	Peta Administrasi Kalurahan Wukirsari	24
20	Peta Topografi Kalurahan Wukirsari	25
21	Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin	26
22	Sebaran jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin dan kelompok usia	27
23	Jumlah penduduk menurut ijazah terakhir	29
24	Jenis pelatihan yang diterima penduduk Kalurahan Wukirsari	29
25	Distribusi penduduk menurut status pekerjaan	31
26	Histogram distribusi pengeluaran rumah tangga per bulan	33
27	Peta Sebaran Objek Wisata dan Sentra Ekonomi	37
28	Peta sebaran sarana dan prasarana	38
29	Tingkat kemiskinan rumah tangga	39
30	Sebaran penduduk menurut status kemiskinan	40
31	Proporsi deprivasi menurut dimensi modal penghidupan	41
32	Distribusi pengeluaran dan akses terhadap lembaga keuangan	42
33	Deprivasi modal penghidupan menurut dusun	44
34	Hasil Uji Moran's dan LISA	45
35	Dendrogram penentuan jumlah klaster	48
36	Variasi <i>z-score</i> dimensi modal penghidupan antar klaster	51
37	Proporsi deprivasi rumah tangga menurut klaster	53

38	Pekerjaan kepala rumah tangga	55
39	Pendidikan Kepala Rumah Tangga	56
40	Sensitivitas <i>Moran's Index</i> terhadap ukuran ketetanggaan	58
41	Peta sebaran tipologi kemiskinan	61
42	Distribusi pengeluaran bulanan keluarga setiap klaster	62
43	Kerangka <i>Dynamic Interplay</i> intervensi Indikatif di Kalurahan Wukirsari	64

DAFTAR LAMPIRAN

44	Lampiran 1 Variabel data sensus DDP yang digunakan	80
45	Lampiran 2 Contoh perhitungan kemiskinan rumah tangga	81
46	Lampiran 3 Uji sensitivitas Indeks Moran terhadap k	82
47	Lampiran 4 Daftar rumah tangga di setiap klaster	82

